

Pelatihan *Life Mapping*: Membekali Mahasiswa Penerima Beasiswa Menghadapi Tantangan Globalisasi

Kaslam^{1*}, Kurnia Sulistiani²

Hubungan Internasional, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar¹

Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin²

etos.kaslam@uin-alauddin.ac.id¹

Koresponden*

Diterima : 13-05-2024

Direvisi : 23-05-2024

Disetujui : 30-05-2024

Abstrak : Pelatihan *Life Mapping* bertujuan untuk membekali mahasiswa penerima beasiswa di Makassar dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pelatihan diadakan dalam bentuk sesi interaktif dan reflektif yang membantu peserta meningkatkan pemahamannya tentang konsep *Life Mapping* dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman peserta tentang *Life Mapping*, serta penguatan pemahaman diri dan tujuan hidup. Peserta dapat merumuskan visi, misi, dan tujuan hidup yang konkret dan terukur, yang sesuai dengan nilai-nilai dan aspirasi pribadinya. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil mengembangkan keterampilan perencanaan karier peserta. Mereka mendapatkan wawasan tentang tren pasar kerja global, kebutuhan industri, dan perkembangan teknologi. Pengetahuan ini digunakan peserta untuk merancang rencana karier yang relevan dengan dinamika global saat ini. Peningkatan keterampilan *hardskill* dan *softskill* yang diberikan juga membantu peserta dalam meningkatkan daya saing di pasar kerja. Secara keseluruhan, pelatihan *Life Mapping* ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang bermanfaat, membantu peserta dalam mengembangkan diri mereka secara holistik, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi era globalisasi dengan keyakinan dan ketegasan.

Kata Kunci: *Life Mapping*, Pemahaman Diri, Perencanaan Karier, Globalisasi, Pengembangan Keterampilan

Pendahuluan

Era globalisasi telah mengubah paradigma batas-batas tradisional antarnegara, menghasilkan sistem interdependensi yang kompleks (Ulfa, 2021). Meskipun membuka peluang kerja sama lintas negara dalam sektor-sektor seperti ekonomi, lingkungan, dan teknologi, globalisasi juga membawa dampak bertentangan. Di satu sisi, meningkatnya keterbukaan menyediakan kesempatan bagi kerjasama yang lebih luas. Namun, di sisi lain, ini juga menimbulkan ketegangan baru dan persaingan yang memunculkan isu-isu terkait akses terhadap sumber daya, teknologi, dan pengaruh geopolitik. Era globalisasi ini juga menghasilkan dunia yang semakin terhubung secara erat melalui kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Di Makassar, mahasiswa penerima beasiswa dihadapkan pada tantangan yang membutuhkan adaptasi cepat dan berkelanjutan terhadap perubahan yang cepat dan kompleks ini. Mereka tidak hanya perlu menguasai *skill* dibidangnya, tetapi juga harus mampu berinovasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menghadapi tantangan global serta memanfaatkan peluang yang tersedia.

Di tengah pasar kerja global yang kompetitif, mahasiswa dihadapkan pada kebutuhan mendesak untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tidak hanya relevan dengan lingkungan global saat ini, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat dan dinamis (Ariep, 2021). Implementasi kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di perguruan tinggi dianggap sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan SDM yang relevan dengan tuntutan pasar. Kurikulum tersebut fokus pada pengembangan *hardskill* dan *softskill* yang sesuai dengan kebutuhan industri, termasuk kemampuan ilmiah, keterampilan teknis, serta kemampuan interpersonal (Prasetyo, Tohani, & Sumarno, 2013). Dengan demikian, lulusan yang berkualitas dan terampil diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran terdidik di Indonesia.

Dalam menghadapi kompleksitas dan tantangan yang ditimbulkan oleh era globalisasi, mahasiswa memerlukan landasan yang kuat dalam bentuk pemahaman yang jelas tentang tujuan, nilai-nilai, dan aspirasi pribadi mereka. Pemahaman ini tidak hanya membantu mereka memahami identitas diri mereka sendiri secara lebih mendalam, tetapi juga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang sesuai dengan visi dan tujuan yang mereka miliki.

Melalui proses *life mapping*, mahasiswa diberikan kesempatan untuk merenungkan perjalanan hidup mereka secara holistik, mengeksplorasi potensi dan minat pribadi, serta menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang sesuai dengan nilai-nilai dan aspirasinya (Saputra, Noprianto, Erdianza, & Prasetya, 2020). Mahasiswa dapat mengarahkan energi dan usahanya ke arah yang paling produktif dan memuaskan, sehingga memungkinkan untuk mengelola perjalanan hidupnya dengan lebih efektif dan menghadapi tantangan globalisasi dengan keyakinan dan ketegasan yang lebih besar.

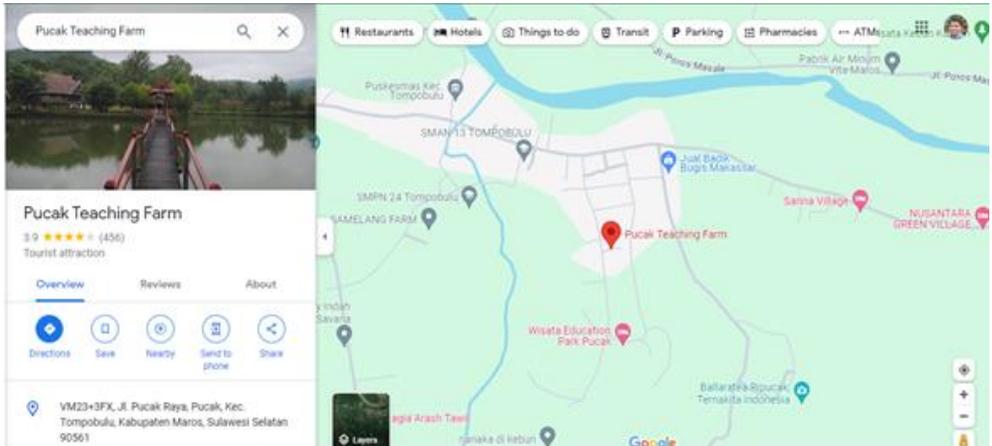
Mahasiswa penerima beasiswa di Kota Makassar diharapkan tidak hanya mendapatkan dukungan finansial, tetapi juga diarahkan untuk menjadi individu yang memiliki etos kerja tinggi dan siap menghadapi berbagai tantangan. *Life mapping* menjadi alat yang relevan dalam mencapai tujuan ini dengan membantu mahasiswa mengidentifikasi visi dan merancang strategi untuk mencapainya. Melalui proses ini, mahasiswa dapat memahami potensi dan aspirasi pribadi mereka, menetapkan tujuan yang jelas, dan mengembangkan keterampilan manajemen resiko yang diperlukan untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Mahasiswa memerlukan bimbingan dan pelatihan yang tepat untuk mengembangkan keterampilan *life mapping* secara efektif. Keterampilan tersebut meliputi pemahaman tentang bagaimana merumuskan dan mencapai tujuan yang realistis, manajemen waktu yang efisien untuk mengatur prioritas dan menyeimbangkan antara akademik, sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler, serta kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang kompleks dan dinamis. Selain itu, untuk mengembangkan strategi perencanaan karier yang sesuai dengan konteks global dan mempertimbangkan tren pasar kerja global, kebutuhan industri, dan kemajuan teknologi yang berkelanjutan maka bimbingan keterampilan *life mapping* ini menjadi solusi yang tepat.

Metode Kegiatan

Waktu dan Tempat

Kegiatan Pelatihan Life Mapping ini dilaksanakan pada hari Ahad, 10 September 2023 pukul 08.00 - 11.30 WITA. Kegiatan dilaksanakan di Gedung Aula Agrowisata Pucak Teaching Farm, Jl. Pucak Raya, Pucak, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Indonesia.



Gambar 1 Peta Lokasi Kegiatan

Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran kegiatan dalam pelatihan ini adalah mahasiswa penerima manfaat beasiswa Etos ID Wilayah Makassar sebanyak 16 Orang, terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan. Beasiswa Etos ID adalah program beasiswa dari Yayasan Pendidikan Dompot Dhuafa yang berfokus pada pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan untuk meningkatkan *learning outcome* penerima manfaat melalui penguatan masukan, proses, evaluasi, dan pengembangan berkelanjutan serta pembentukan ekosistem pembelajaran yang inovatif.

Alur Pelaksanaan

Adapun alur pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut:

a) Pengenalan Konsep

Langkah pertama adalah pengenalan konsep, dimana peserta diperkenalkan pada konsep *Life Mapping* yang menggambarkan proses refleksi dan pemetaan perjalanan hidup individu. *Life Mapping* mengarahkan peserta untuk mengeksplorasi nilai-nilai, tujuan, dan aspirasi pribadinya sebagai fondasi untuk menghadapi tantangan globalisasi yang kompleks. Dengan memahami dengan lebih dalam tentang diri mereka sendiri, peserta lebih siap untuk menavigasi dunia yang terus berubah dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat.

Pentingnya pengembangan pemahaman diri dalam konteks globalisasi ditekankan, agar peserta dapat mengidentifikasi kekuatannya, memahami nilai-nilai dalam dirinya, dan merancang strategi untuk

mencapai tujuan-tujuannya. Dengan demikian, sesi pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi peserta dalam memulai perjalanannya dalam mengembangkan *Life Mapping* sebagai alat untuk pertumbuhan pribadi dan profesional di era globalisasi ini.

b) Eksplorasi Nilai dan Aspirasi

Sesi Eksplorasi Nilai dan Aspirasi ini sangat penting dalam pelatihan *Life Mapping*, di mana peserta didorong untuk melakukan refleksi mendalam tentang diri mereka sendiri. Melalui serangkaian kegiatan reflektif, peserta diajak untuk mengidentifikasi nilai-nilai yang menjadi landasan moral dan etika dalam kehidupannya, serta mengungkapkan aspirasi dan tujuan hidup apa yang mereka dambakan.

Dimulai dari nilai-nilai inti yang mereka anut hingga mengeksplorasi minat dan passion yang memotivasi mereka, sesi ini memberikan ruang bagi peserta untuk menjelajahi kompleksitas diri mereka sendiri dengan lebih dalam. Dengan merumuskan dan memahami nilai-nilai, aspirasi, dan tujuan hidup mereka dengan lebih jelas, peserta dapat membangun fondasi yang kokoh untuk merancang rencana aksi dalam perjalanan *Life Mapping* mereka. Sesi ini bertujuan untuk membuka ruang diskusi dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri, sehingga peserta dapat memanfaatkan wawasan ini sebagai landasan untuk mengatasi tantangan globalisasi dan meraih kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka.

c) Pengembangan Visi dan Tujuan Hidup

Dalam sesi Pengembangan Visi dan Tujuan, peserta diberi bimbingan untuk mengklarifikasi dan merumuskan visi hidup mereka, serta menetapkan tujuan yang terukur dan terarah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Melalui serangkaian kegiatan reflektif dan panduan dari instruktur, peserta didorong untuk memvisualisasikan gambaran ideal dari masa depan mereka, yang mencerminkan aspirasi, nilai-nilai, dan harapan pribadi.

Selanjutnya, peserta diajak untuk mengurai visi tersebut menjadi langkah-langkah konkret dan realistis dalam bentuk tujuan-tujuan yang spesifik. Pentingnya kesesuaian tujuan-tujuan tersebut dengan nilai-nilai dan aspirasi pribadi ditekankan, sehingga peserta dapat membangun keselarasan yang konsisten antara visi hidup dan langkah-langkah yang diambil dalam kehidupan sehari-hari. Dengan merumuskan visi dan tujuan yang jelas, peserta dapat meningkatkan motivasi dan fokus dalam mengejar impian mereka, serta mengembangkan rencana tindakan yang

konkret untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan profesional.

d) Pengenalan Strategi Perencanaan Karier

Dalam sesi Pengenalan Strategi Perencanaan Karier, peserta diperkenalkan konsep perencanaan karier yang relevan dengan dinamika global saat ini. Mereka diberi pemahaman mendalam tentang tren pasar kerja global, kebutuhan industri, dan perkembangan teknologi yang mempengaruhi dunia kerja. Selain itu, peserta juga diberikan pengetahuan tentang pentingnya pengembangan keterampilan *hardskill* dan *softskill* yang diperlukan dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Keterampilan *hardskill* seperti keahlian teknis dan ilmiah dipandang penting dalam menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kebutuhan industri yang terus berkembang. Sementara itu, keterampilan *softskill* seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim menjadi kunci dalam membangun hubungan yang kuat dan efektif di lingkungan kerja yang multikultural dan dinamis. Dengan memahami strategi perencanaan karier yang relevan dengan konteks global ini, peserta dapat mengidentifikasi area-area di mana mereka perlu berkembang, serta merancang rencana tindakan yang sesuai untuk mencapai tujuan karier mereka di masa depan.

e) Pelatihan Interaktif

Pelatihan ini dilakukan melalui serangkaian sesi interaktif yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep *Life Mapping*. Setiap sesi akan mencakup materi teori yang membahas pentingnya pemahaman diri dan tujuan hidup, serta praktik-praktik yang membantu peserta merumuskan visi, misi, dan tujuan hidup secara konkret.

Para peserta akan diberikan panduan dan bimbingan langsung dalam menyusun *Life Mapping* pribadi mereka. Dengan pendekatan yang komprehensif dan praktis, pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta mengidentifikasi dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan hidup mereka.

f) Demonstrasi

Selama pelatihan, akan ada demonstrasi dan percontohan tentang cara merancang dan membangun *Life Mapping* yang efektif. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta memahami secara praktis bagaimana menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan adanya demonstrasi langsung, peserta akan mendapatkan gambaran nyata mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk menyusun *Life Mapping* pribadi. Ini akan mempermudah mereka dalam mengintegrasikan teori dengan praktik, sehingga mampu merancang peta kehidupan yang sesuai dengan tujuan dan aspirasi mereka.

Output kegiatan

Output yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini adalah para peserta diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep *Life Mapping*, seperti pentingnya pemahaman diri dan tujuan hidup. Selain itu, setiap peserta diharapkan mampu menyusun *Life Mapping* pribadi mereka yang mencakup visi, misi, dan tujuan hidup yang konkret.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan perencanaan peserta dalam merancang dan membangun rencana hidup yang efektif. Dengan memahami dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari, peserta akan dapat mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Di samping itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengidentifikasi dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan hidup mereka. Terakhir, melalui interaksi selama pelatihan, peserta diharapkan dapat membangun jaringan yang bermanfaat untuk dukungan dan kolaborasi di masa depan.

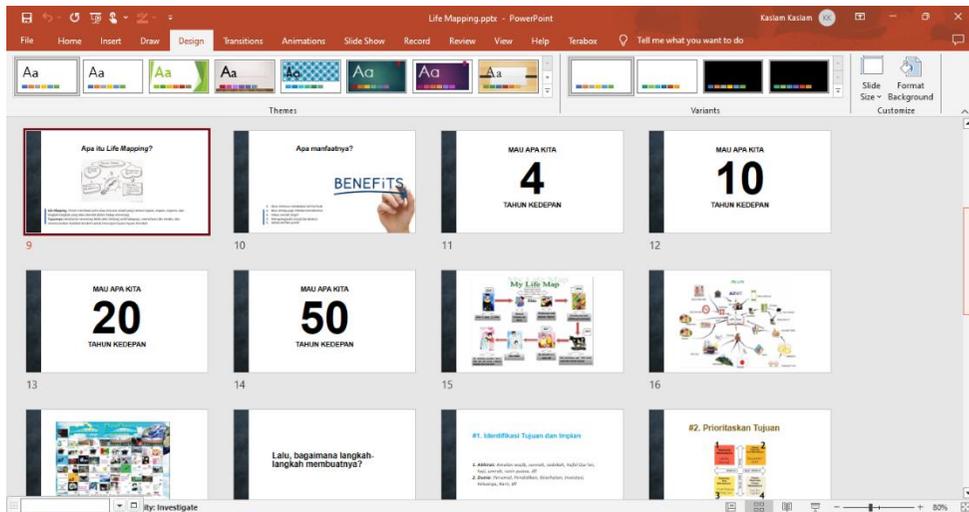
Hasil Dan Pembahasan

Peningkatan Pemahaman Konsep Life Mapping

Pelatihan *Life Mapping* ini memainkan peran penting dalam memperluas pemahaman peserta tentang konsep *Life Mapping* itu sendiri. Sebelum pelatihan, banyak peserta hanya memiliki gambaran umum atau bahkan tidak mengetahui sama sekali apa yang dimaksud dengan *Life Mapping*. Sesi pengenalan konsep berfungsi sebagai fondasi, memberikan penjelasan mendalam tentang bagaimana *Life Mapping* dapat digunakan sebagai alat reflektif untuk memahami perjalanan hidup seseorang. Melalui berbagai materi teori dan contoh praktis, peserta diajarkan bagaimana memetakan perjalanan hidup mereka sendiri, mengeksplorasi nilai-nilai pribadi, dan menetapkan tujuan yang realistis.

Selain itu, pelatihan ini menekankan pentingnya pemahaman diri yang mendalam sebagai langkah awal dalam *Life Mapping*. Peserta diajak untuk melihat kembali pengalaman hidup mereka, mengidentifikasi momen-

momen kunci yang telah membentuk diri mereka, dan memahami bagaimana pengalaman tersebut dapat digunakan untuk merancang masa depan yang lebih baik. Diskusi dan refleksi kelompok juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan wawasan, yang membantu



memperkuat pemahaman mereka tentang konsep ini.

Peningkatan pemahaman ini juga didukung oleh demonstrasi praktis yang menunjukkan cara merancang dan membangun *Life Mapping* yang efektif. Instruktur memberikan contoh nyata dan panduan langkah demi langkah, sehingga peserta dapat melihat bagaimana teori diterapkan dalam praktik. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, peserta tidak hanya belajar tentang konsep *Life Mapping*, tetapi juga bagaimana mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hasilnya, setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang *Life Mapping* dan penerapannya. Mereka lebih siap untuk menggunakan alat ini dalam kehidupan mereka sendiri, membantu mereka menavigasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam era globalisasi. Pemahaman yang lebih mendalam ini memungkinkan mereka untuk melihat diri mereka dengan lebih jelas, merencanakan masa depan dengan lebih baik, dan menghadapi perubahan dengan lebih percaya diri.

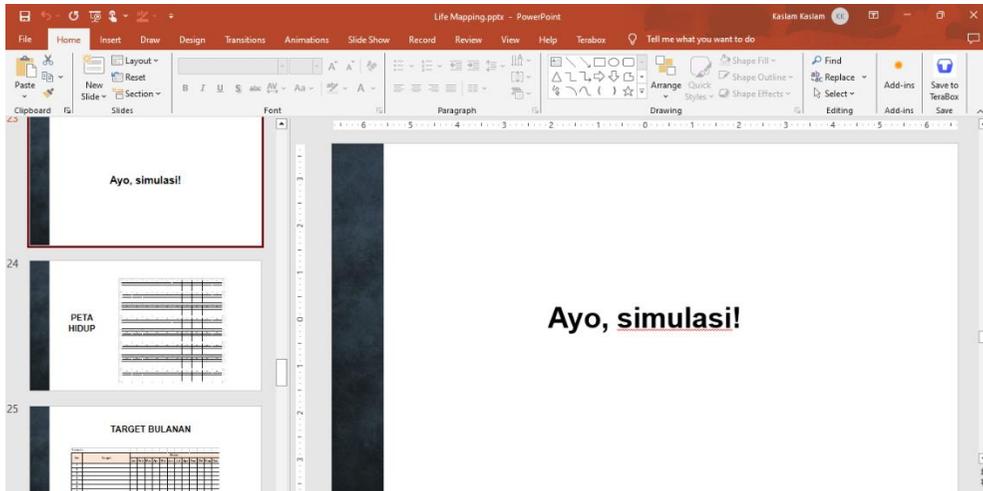
Penguatan Pemahaman Diri dan Tujuan Hidup

Melalui sesi eksplorasi nilai dan aspirasi, pelatihan ini membantu peserta untuk menggali lebih dalam tentang diri mereka sendiri. Proses ini melibatkan berbagai aktivitas reflektif yang dirancang untuk membantu peserta mengidentifikasi nilai-nilai inti yang mereka anut dan aspirasi yang mereka miliki. Banyak peserta menemukan bahwa mereka memiliki nilai-nilai dan tujuan hidup yang belum sepenuhnya mereka sadari sebelumnya. Aktivitas ini membuka wawasan baru dan memberikan ruang bagi peserta untuk mengeksplorasi diri mereka dengan lebih mendalam.

Pentingnya memahami nilai-nilai pribadi dalam menghadapi tantangan globalisasi tidak dapat diremehkan. Dengan mengetahui apa yang benar-benar penting bagi mereka, peserta dapat menetapkan prioritas dan membuat keputusan yang selaras dengan nilai-nilai tersebut. Sesi ini juga membantu peserta untuk mengidentifikasi minat dan passion mereka, yang merupakan komponen penting dalam merancang visi dan tujuan hidup yang bermakna. Diskusi kelompok dan bimbingan dari instruktur membantu memperkaya proses ini, memberikan perspektif tambahan dan memperdalam pemahaman peserta.

Selanjutnya, pengembangan visi dan tujuan hidup menjadi fokus utama dalam pelatihan ini. Peserta diajarkan bagaimana merumuskan visi hidup yang jelas dan menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur. Proses ini melibatkan pemecahan visi besar menjadi langkah-langkah kecil yang dapat diambil dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dengan menetapkan tujuan yang realistis dan terarah, peserta dapat meningkatkan motivasi dan fokus mereka dalam mengejar impian mereka. Mereka juga belajar bagaimana menyesuaikan tujuan tersebut dengan perubahan situasi dan kondisi, memastikan bahwa mereka tetap relevan dan dapat dicapai.

Dengan pemahaman diri yang lebih kuat dan visi hidup yang jelas, peserta dapat mengarahkan energi dan usaha mereka ke arah yang paling produktif dan memuaskan. Mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan globalisasi dengan keyakinan dan ketegasan, mengetahui bahwa mereka memiliki alat dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. Pelatihan ini tidak hanya membantu peserta dalam merancang masa depan yang lebih baik, tetapi juga memberikan mereka kepercayaan diri untuk mengejar dan meraih tujuan tersebut.



Pengembangan Keterampilan Perencanaan Karier

Sesi pengenalan strategi perencanaan karier memberikan wawasan yang sangat berharga bagi peserta dalam memahami dinamika pasar kerja global. Di era globalisasi, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan cepat dan tuntutan industri yang berkembang adalah keterampilan yang sangat penting. Pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam tentang tren pasar kerja global, kebutuhan industri, dan perkembangan teknologi yang mempengaruhi dunia kerja. Peserta diperkenalkan dengan berbagai sumber daya dan alat yang dapat membantu mereka mengidentifikasi peluang karier dan merencanakan jalur karier mereka dengan lebih efektif.

Selain itu, pelatihan ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan *hardskill* dan *softskill*. Keterampilan *hardskill* seperti keahlian teknis dan ilmiah dianggap penting dalam menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kebutuhan industri. Peserta diajarkan bagaimana mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang mereka dan bagaimana mengembangkannya. Sesi ini juga mencakup pembahasan tentang pentingnya sertifikasi dan pelatihan lanjutan sebagai cara untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

Di sisi lain, keterampilan *softskill* seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim juga menjadi fokus utama. Dalam lingkungan kerja yang multikultural dan dinamis, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan bekerja sama dengan orang lain sangat penting. Pelatihan ini membantu peserta mengembangkan keterampilan ini melalui berbagai

Gambar 3 Slide Simulasi keterampilan membuat life mapping

aktivitas interaktif dan simulasi. Mereka belajar bagaimana membangun hubungan yang kuat dan efektif, serta bagaimana memimpin dan bekerja dalam tim dengan baik.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang strategi perencanaan karier dan keterampilan yang dibutuhkan, peserta dapat merancang rencana tindakan yang sesuai untuk mencapai tujuan karier mereka di masa depan. Mereka belajar bagaimana mengidentifikasi area-area di mana mereka perlu berkembang dan bagaimana mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Ini memberikan mereka keunggulan kompetitif di pasar kerja dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada di era globalisasi.

Peningkatan Kepercayaan Diri dan Jaringan

Salah satu hasil penting dari pelatihan ini adalah peningkatan kepercayaan diri peserta dalam mengidentifikasi dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan hidup mereka. Sebelum pelatihan, banyak peserta merasa tidak yakin tentang arah yang harus mereka ambil atau bagaimana merencanakan masa depan mereka. Namun, melalui berbagai sesi reflektif dan bimbingan, mereka menjadi lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk merancang dan mencapai tujuan hidup yang bermakna.



Gambar 4 Sesi Foto Bersama Peserta

Interaksi selama pelatihan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta. Diskusi kelompok dan aktivitas

kolaboratif memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan mereka. Ini membantu mereka merasa didukung dan lebih yakin dalam mengambil langkah-langkah menuju tujuan mereka. Selain itu, bimbingan dari instruktur yang berpengalaman memberikan panduan dan dukungan yang sangat dibutuhkan, membantu peserta mengatasi keraguan dan ketidakpastian yang mereka hadapi.

Pelatihan ini juga membantu peserta dalam membangun jaringan yang bermanfaat untuk dukungan dan kolaborasi di masa depan. Selama sesi pelatihan, peserta memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan membangun hubungan dengan sesama peserta yang memiliki minat dan aspirasi yang serupa. Ini menciptakan komunitas belajar yang mendukung, di mana mereka dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Jaringan ini dapat menjadi sumber dukungan yang berharga ketika mereka menghadapi tantangan di masa depan.



Gambar 5 Prosesi penyerahan sertifikat narasumber

Dengan peningkatan kepercayaan diri dan jaringan yang kuat, peserta lebih siap untuk menghadapi tantangan globalisasi dan meraih kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Mereka memiliki alat dan strategi yang diperlukan untuk merencanakan masa depan mereka, serta dukungan dari jaringan yang mereka bangun selama pelatihan. Ini memberikan mereka keunggulan yang signifikan dalam menavigasi dunia yang terus berubah dan mencapai tujuan hidup mereka dengan lebih percaya

diri dan tekad.

Kesimpulan

Pelatihan *Life Mapping* yang dilaksanakan untuk mahasiswa penerima beasiswa di Makassar memberikan dampak yang signifikan dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan globalisasi. Melalui serangkaian sesi yang komprehensif dan interaktif, peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep *Life Mapping* dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka kini memiliki alat reflektif yang kuat untuk menavigasi perjalanan hidup, memahami nilai-nilai pribadi, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan yang realistis.

Peserta juga mengalami penguatan pemahaman diri dan tujuan hidup mereka. Dengan melalui proses refleksi mendalam, mereka dapat merumuskan visi, misi, dan tujuan hidup yang konkret, serta mengidentifikasi nilai-nilai dan aspirasi yang menjadi landasan moral dan etika mereka. Kemampuan untuk menetapkan tujuan yang jelas dan terukur membantu peserta dalam meningkatkan motivasi dan fokus dalam mengejar impian mereka, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil mengembangkan keterampilan perencanaan karier peserta. Mereka mendapatkan wawasan yang mendalam tentang tren pasar kerja global, kebutuhan industri, dan perkembangan teknologi. Pengetahuan ini, dikombinasikan dengan pengembangan *hardskill* dan *softskill*, memungkinkan peserta untuk merancang rencana karier yang sesuai dengan dinamika global saat ini. Dengan keterampilan yang lebih baik dalam perencanaan karier, peserta dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang ada.

Terakhir, pelatihan ini juga memberikan dampak positif pada peningkatan kepercayaan diri dan pembangunan jaringan. Peserta merasa lebih yakin dalam kemampuan mereka untuk merancang dan mencapai tujuan hidup yang bermakna, dan mereka memiliki komunitas belajar yang mendukung untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Jaringan ini akan menjadi sumber dukungan yang berharga di masa depan, membantu mereka mengatasi tantangan dan meraih kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan profesional.

Secara keseluruhan, pelatihan *Life Mapping* ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang bermanfaat, tetapi juga membantu peserta dalam mengembangkan diri mereka secara holistik. Mereka lebih siap untuk menghadapi era globalisasi dengan keyakinan dan

ketegasan, mengetahui bahwa mereka memiliki alat dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan hidup mereka. Pelatihan ini membuktikan pentingnya bimbingan dan pengembangan keterampilan dalam mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Ariep, Z. L. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Life Skill pada Pelatihan Penyiapan Kehidupan Remaja bagi Pendidik Sebaya di Balai Diklat Kependudukan Keluarga Berencana (KKB) Garut. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 127-135.
- Ashoumi, H., Chotimah, C., Zulfah, M., Rahmawati, R., & Lailatul M., I. (2020). Pelatihan Metode Pembelajaran Mind Mapping Bagi Guru Mata Pelajaran MI Darul Ma'arif. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1(1), 1-6.
- Ghassani, M., Ni'matuzahroh, & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), 121-136.
- Nurlina, N., Yunus, M., Bisono, R. M., & Irawan, D. (2021). Pelatihan Mind Mapping K3 di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri dalam Rangka Mencegah Penularan Covid-19. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 255-264.
- Prasetyo, I., Tohani, E., & Sumarno. (2013). Pengembangan Model Pendidikan Life Skills Berbasis Kewirausahaan melalui Experiential Learning. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI*, 8(2), 94-103.
- Rahmanita, L., & Hastuti, R. (2024). Pelatihan Mind Mapping sebagai Sarana Mencatat Siswa Kelas 5 SD dalam melatih Critical Thinking. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(1), 62-71.
- Saliruddin, H., & Jaya, H. (2019). Pengembangan Aplikasi Mind Mapping dalam Menyiapkan Topik Penelitian Mahasiswa Fakultas Teknik UNM Program Diploma dan Sarjana dalam Rangka Percepatan Studi. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 25-34.
- Saputra, M. R., Noprianto, R., Erdianza, N., & Prasetya, A. (2020). Pelatihan Career Planning untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Merumuskan Rencana Karier. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*, 11(1), 24-34.
- Ulfa, M. (2021). *Pengertian Globalisasi Menurut Para Ahli: Jenis, Dampak & Contohnya*. From Tirto.id: <https://tirto.id/pengertian-globalisasi-menurut-para-ahli-jenis-dampak-contohnya-glte#:~:text=Globalisasi%20adalah%20proses%20meningkatnya%20interdependensi%20antara%20aktor%20negara,hubungan%20sosial%20yang%20lebih%20luas%20pada%20skala%20dunia>.

Wiyanto. (2020). Pelatihan Membangun The Road Map Career Sejak di Bangku Sekolah bagi Siswa SMK YPUI Parung-Bogor. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(3), 330-338.